

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Ketersediaan pakan masih menjadi kendala pengembangan ternak ruminansia di Indonesia. Hal ini disebabkan sebagian besar bahan pakan bersifat musiman, terkonsentrasi di suatu wilayah dan tidak tepatnya manajemen pengelolaan pakan yang diterapkan selama ini. Faktor lainnya adalah semakin sempitnya lahan penanaman hijauan pakan karena dialih fungsikan menjadi kawasan pemukiman dan industri. Akibatnya kualitas dan harga pakan menjadi fluktuatif, selanjutnya mempengaruhi produktivitas ternak.

Produktifitas ternak merupakan fungsi dari ketersediaan pakan dan kualitasnya. Ketersediaan pakan dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya, suhu harian, iklim, dan ketersediaan air tanah. Faktor tersebut sangat mempengaruhi ketersediaan hijauan pakan ternak yang diharapkan kontinyu sepanjang tahun (Ridwan dan Widyastuti, 2001).

Potensi pakan atau limbah pertanian dalam bentuk silase merupakan salah satu yang dapat di tempuh terutama untuk mengatasi kesulitan pengadaan pakan di daerah yang mengalami musim kemarau panjang. Perubahan musim akan mempengaruhi kualitas hijauan pakan yaitu hilangnya fraksi yang mudah larut atau fraksi non struktural akibat respirasi yang meningkat dan penurunan *netto photosynthesis*. Pengawetan hijauan seperti silase diharapkan dapat mengatasi permasalahan kekurangan hijauan segar terutama pada musim kemarau yang selanjutnya dapat memperbaiki produktifitas ternak.

Teknologi pengawetan pakan hijauan ternak yang banyak berkembang adalah metode pengeringan dengan hasilnya yang disebut *hay* dan dengan fermentasi anaerob dengan produknya yang dinamakan silase. Namun pembuatan *hay* ini sangat bergantung dengan cuaca,

dan kurang tahan simpan. Sebaiknya silase ransum komplit lebih tahan simpan dan pembuatannya dapat dilakukan setiap saat tanpa dipengaruhi oleh musim.

Berbeda dengan silase berbahan baku tunggal seperti silase rumput atau jerami jagung, silase ransum komplit mempunyai beberapa keuntungan diantaranya, 1) tersedianya substrat yang mendukung terjadinya fermentasi yang baik, sehingga mempunyai tingkat kegagalan yang jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan silase berbahan tunggal, 2) mengandung nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan ternak dan 3) terciptanya pakan yang berkelanjutan dan mudah diberikan pada ternak, karena tidak memerlukan pakan tambahan lainnya. Selain itu memiliki bau harum sehingga lebih disukai ternak (Sofyan dan Febrisiantosa 2017).

Proses pembuatan silase disebut ensilasi dengan menggunakan silo (McDonald, 2002) yaitu wadah yang bisa dibuat dari tembok ataupun plastik yang berlapis-lapis. Silase dibuat untuk meminimalisir kehilangan zat makanan dan mengawetkan pakan sehingga dapat dimanfaatkan untuk waktu yang relatif lama. pengawetan pakan dengan silase dapat dilakukan untuk membantu peternak dalam menyediakan hijauan pakan pada kondisi iklim yang tidak memungkinkan.

Jerami jagung merupakan bagian dari tanaman jagung yang bisa digunakan sebagai pakan ternak. Ketersediaan jerami jagung juga selalu ada di setiap tahunnya sehingga penggunaan jerami jagung bisa digunakan sebagai pakan alternatif pengganti hijauan segar pada saat musim kemarau atau pada saat rumput sulit didapat. Untuk itu perlu peningkatan kualitas jerami jagung agar menjadi pakan komplit. Pakan komplit adalah ransum berimbang yang telah lengkap untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ternak, baik untuk pertumbuhan, perawatan jaringan maupun produksi. Dalam pemberiannya, ransum ini tidak memerlukan tambahan apapun kecuali air minum. Dengan pemberian pakan komplit, lebih praktis.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melakukan penelitian tentang kualitas fisik silase ransum komplit berbasis jerami jagung sebagai pakan ternak sapi potong.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimanakah kualitas fisik silase ransum komplit berbasis jerami jagung sebagai pakan ternak sapi potong ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui kualitas fisik silase ransum komplit berbasis jerami jagung sebagai pakan ternak sapi potong.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian, adalah :

- a. Sebagai sumber informasi bagi masyarakat tentang kualitas fisik silase ransum komplit berbasis jerami jagung sebagai pakan ternak sapi potong.
- b. Sebagai sumber data untuk melakukan penelitian selanjutnya.